

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Kota Bandung mengenai Pengaruh media interpretasi non-personal terhadap pengalaman belajar serta pengolahan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan responden terhadap kondisi media interpretasi non-personal (X) di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, hanya berada pada kategori “cukup” dikarenakan pada keseluruhan media interpretasi non-personal yang terdapat di Tahura Djuanda jika dilihat dari perolehan data di lapangan kondisinya berada pada kategori “baik” untuk memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan wisatawan serta untuk proses pengalaman belajar itu sendiri. Namun, pada item media interpretasi non-personal papan informasi, penilaian wisatawan hanya ada pada kategori “cukup” saja, sehingga mempengaruhi kategori secara keseluruhan. Kondisi papan informasi di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yang tergolong lebih rendah dibanding media interpretasi non-personal lainnya yang ada di Tahura Djuanda diakibatkan oleh kondisi papan informasi yang kurang menarik berdasarkan data responden lapangan. Sedangkan papan informasi merupakan media interpretasi yang paling sering dilihat oleh wisatawan ketika sedang berkunjung ke Tahura Djuanda karena lokasinya berada hampir di setiap sudut Tahura Djuanda, berbeda dengan media interpretasi non-personal yang lain yang berada di tempat tertentu saja di Tahura Djuanda.

2. Tanggapan responden terhadap pengalaman belajar wisatawan (Y) di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda berada pada kategori "cukup", dapat diartikan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sudah cukup mendapatkan pengalaman belajar dengan kondisi media interpretasi yang ada. Meskipun wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda didominasi oleh wisatawan yang ingin berekreasi, namun mereka tetap mendapatkan pengalaman belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan tujuan Tahura Djuanda yang menjalankan dua fungsi, yakni fungsi rekreasi dan juga fungsi edukasi. Sehingga setelah berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, wisatawan bukan hanya relaksasi atau *refreshing* namun juga mendapatkan hal yang dapat mengedukasi lewat pengalaman belajar wisatawan.
3. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif sebesar 73,5% antara media interpretasi non-personal (X) terhadap pengalaman belajar wisatawan (Y). Maksudnya adalah apabila media interpretasi non-personal (X) semakin baik maka akan berdampak terhadap semakin tinggi pula pengalaman belajar wisatawan (Y) yang didapat oleh wisatawan yang datang ke Taman Hutan raya Ir. H. Djuanda dan sebaliknya apabila media interpretasi non-personal (X) buruk maka pengalaman belajar wisatawan (Y) yang didapat pun akan rendah. Sedangkan sisanya sebesar 26,5% merupakan kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti di antara lain adalah faktor manusia (fisiologis & kondisi psikologis wisatawan) dan lingkungan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Kota Bandung mengenai Pengaruh media interpretasi non-personal terhadap pengalaman belajar wisatawan, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang berkaitan dengan apa yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pengelola, guna meningkatkan kondisi media interpretasi non-personal menjadi lebih baik sebaiknya dilakukan peningkatan kualitas dari media interpretasi non-personal itu sendiri seperti penambahan konten *message* pada papan informasi flora mengenai manfaat dari pohon-pohon dan bukan hanya informasi mengenai nama latinnya saja. Selain itu keberagamannya juga perlu diperhatikan, alangkah lebih baik jika ditambahkan media interpretasi non-personal yang berbasis audio visual sehingga bisa menarik minat wisatawan untuk melihat sehingga informasi dan pengalaman belajar pun dapat di dapatkan secara lebih maksimal.
2. Untuk pengelola, guna meningkatkan pengalaman belajar wisatawan menjadi lebih baik, sebaiknya dilakukan pembenahan di media interpretasi non-personal seperti: penambahan media interpretasi yang berbasis audio visual, penambahan media interpretasi non-personal seperti poster, koran, *flyer* dengan desain dan informasi yang menarik dan atraktif karena semakin baik media interpretasi non-personal semakin tinggi pula pengalaman belajar yang bisa di dapatkan wisatawan ketika berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian mengenai faktor lain yang mempengaruhi pengalaman belajar wisatawan

yang tidak diteliti oleh peneliti seperti faktor sarana dan prasarana, faktor fisiologis & kondisi psikologis wisatawan serta kondisi lingkungan. Dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar penelitian tentang meningkatkan pengalaman belajar wisatawan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dapat lebih maksimal.